



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 3 – 4 Kuningan Jakarta Selatan  
Telephone 62 21 5264517 Faksimile 62 21 5205310

Jakarta, 6 November 2014

Nomor : PPE.PP.03.01 - 559  
Sifat : Segera  
Lampiran : -  
Hal : Pengundangan Peraturan Perundang-undangan Lembaran Negara Republik Indonesia, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia

Kepada Yth. 1. Sdr. Sekretaris Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat;  
2. Sdr. Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat;  
3. Sdr. Deputi Bidang Perundang-undangan Sekretariat Negara;  
4. Sdr. Ketua Dewan Perwakilan Daerah;  
5. Sdr. Kepala Biro Hukum Mahkamah Agung;  
6. Sdr. Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi;  
7. Sdr. Sekretaris Jenderal Komisi Yudisial; dan  
8. Sdr. Kepala Biro Hukum Kementerian/Lembaga Pemerintah Non  
Kementerian  
Di  
Jakarta

Sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan serta menindaklanjuti Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014 - 2019, tanggal 27 Oktober 2014, dengan hormat bersama ini kami sampaikan kembali beberapa hal yang berkaitan dengan pengundangan peraturan perundang-undangan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia, sebagai berikut:

1. Pengundangan Peraturan Perundang-undangan dalam Lembaran Negara dan Berita Negara Republik Indonesia **dilaksanakan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum.** (Pasal 85)
2. Agar setiap orang mengetahuinya, peraturan perundang-undangan harus diundangkan dengan menempatkannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Berita Negara Republik Indonesia, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia, Lembaran Daerah, Tambahan Lembaran Daerah, dan Berita Daerah. (Pasal 81)
3. Peraturan Perundang-undangan yang diundangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia meliputi (Pasal 82):
  - a. Undang-Undang/Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang;
  - b. Peraturan Pemerintah;
  - c. Peraturan Presiden; dan
  - d. Peraturan perundang-undangan lain yang menurut Peraturan Perundang-undangan yang berlaku harus diundangkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.
4. Peraturan Perundang-undangan yang diundangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia meliputi Peraturan Perundang-undangan yang menurut Peraturan Perundang-undangan yang berlaku harus diundangkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (Pasal 83).

5. Peraturan Perundang-undangan mulai berlaku dan mempunyai kekuatan mengikat **pada tanggal diundangkan**, kecuali ditentukan lain di dalam Peraturan Perundang-undangan yang bersangkutan (Pasal 87).
6. Pada dasarnya Peraturan Perundang-undangan mulai berlaku pada saat Peraturan Perundang-undangan tersebut diundangkan, dengan contoh rumusan Ketentuan Penutup yang berbunyi: **Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan** (Butir 150 Lampiran II)
7. Nama jabatan dan nama pejabat ditulis dengan huruf kapital. Pada akhir nama jabatan diberi tanda baca koma. (Butir 169 Lampiran II). Untuk penulisan resmi nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam pengundangan peraturan perundang-undangan adalah **YASONNA H. LAOLY**.
8. Pada halaman **akhir tiap lampiran dicantumkan nama dan tanda tangan pejabat yang mengesahkan** atau Peraturan Perundang-undangan ditulis dengan huruf kapital yang diletakkan di sudut kanan bawah dan diakhiri dengan tanda baca koma setelah nama pejabat yang mengesahkan atau menetapkan Peraturan Perundang-undangan. File dalam format word, excel dan/atau pdf) (Butir 197 Lampiran II).
9. Pedoman Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan menyatakan bahwa Naskah Peraturan Perundang-undangan diketik dengan **jenis huruf Bookman Old Style, dengan huruf 12, di atas kertas F4.** (Butir 284 Lampiran II)
10. Di samping itu, untuk kelengkapan persyaratan administrasi dalam permohonan Pengundangan Peraturan Perundang-undangan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia, Berita Negara Republik Indonesia dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia, Instansi Pemrakarsa harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. surat permohonan pengundangan peraturan perundang-undangan;
  - b. 3 (tiga) naskah asli peraturan perundang-undangan dengan **tanda tangan basah (bukan fotokopi atau scan)**;
  - c. softcopy peraturan perundang-undangan (file dapat dibuka dalam format doc, xls, jpg); dan
  - d. persyaratan tersebut diantar oleh pejabat/pegawai Instansi Pemrakarsa secara langsung ke Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan.

Dalam hal salah 1 (satu) dari persyaratan tersebut tidak dapat dipenuhi, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia dapat mengembalikan peraturan perundang-undangan tersebut untuk dapat diperbaiki dan/atau dilengkapi.

Demikian yang dapat kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

**DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**



**DR. WICIPTO SETIADI, S.H., M.H.**  
NIP. 195709111983031001

**Tembusan disampaikan kepada:**  
**Yth. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI**